

ABSTRACT

Taufiqur Rohman, "Factors Affecting Coffee Export Volume in Indonesia," under the guidance of Alifah Rokhmah Idialis, S.E., M.Sc.

This study aims to analyze the factors influencing Indonesian coffee export volume from 2018 to 2022 using a quantitative approach. The variables studied include domestic coffee production, international coffee prices, domestic consumer price inflation, and the rupiah exchange rate against the US dollar as independent variables, with coffee export volume as the dependent variable. The data used are monthly secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS), the International Coffee Organization (ICO), and Bank Indonesia (BI). The analysis method used is Autoregressive Distributed Lag (ARDL) to examine the short- and long-term relationships between variables. The results show that domestic coffee production has a positive effect on coffee export volume in both the short and long term. International coffee prices have a negative and insignificant effect, indicating that global demand for coffee tends to be inelastic, so price changes do not directly affect export volume. Domestic consumer price inflation is found to influence exports through the production cost mechanism, where increasing inflation can reduce export competitiveness in the short term. The rupiah exchange rate against the US dollar has had a significant impact over several periods, reflecting the J-Curve phenomenon, where rupiah depreciation initially does not increase exports but becomes significant after the adjustment period. Overall, this study confirms that internal factors, such as production, and external factors, such as the exchange rate and global price dynamics, are important determinants of Indonesian coffee export performance. These findings are expected to provide input for the government and industry players in formulating strategies to sustainably increase the competitiveness of Indonesian coffee exports.

Keywords: coffee exports, coffee production, international prices, consumer inflation, exchange rate, ARDL.

ABSTRAK

Taufiqur Rohman, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Kopi Di Indonesia, di bawah bimbingan Alifah Rokhmah Idialis, S.E, M.Sc.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi volume ekspor kopi Indonesia pada periode 2018–2022 dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel yang diteliti meliputi produksi kopi domestik, harga kopi internasional, inflasi harga konsumen domestik, dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika sebagai variabel independen, serta volume ekspor kopi sebagai variabel dependen. Data yang digunakan merupakan data sekunder bulanan yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), International Coffee Organization (ICO), dan Bank Indonesia (BI). Metode analisis yang digunakan adalah Autoregressive Distributed Lag (ARDL) untuk menguji hubungan jangka pendek dan jangka panjang antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi kopi domestik berpengaruh positif terhadap volume ekspor kopi dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Harga kopi internasional memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan, yang mengindikasikan bahwa permintaan global terhadap kopi cenderung inelastis sehingga perubahan harga tidak secara langsung mengubah volume ekspor. Inflasi harga konsumen domestik ditemukan berpengaruh terhadap ekspor melalui mekanisme biaya produksi, di mana peningkatan inflasi dapat menekan daya saing ekspor dalam jangka pendek. Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika berpengaruh signifikan pada beberapa periode, yang mencerminkan adanya fenomena J-Curve, di mana depresiasi rupiah awalnya belum meningkatkan ekspor tetapi menjadi signifikan setelah periode penyesuaian. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa faktor internal berupa produksi dan faktor eksternal seperti nilai tukar serta dinamika harga global merupakan determinan penting dalam kinerja ekspor kopi Indonesia. Temuan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah dan pelaku industri untuk merumuskan strategi peningkatan daya saing ekspor kopi Indonesia secara berkelanjutan.

Kata kunci: ekspor kopi, produksi kopi, harga internasional, inflasi konsumen, nilai tukar, ARDL.